

**MODEL PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH
UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA
PETERNAKAN RAKYAT DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

DISERTASI



RAHMI WATI

1630512004

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

MODEL PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA PETERNAKAN RAKYAT DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh: Rahmi Wati (1630512004)

Dibawah bimbingan: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA.Ing., Prof. Donard Games, SE., M.Bus., Ph.D., dan Endrizal Ridwan, SE., M.Ec., Ph.D

Abstrak

Penelitian ini tentang model pengembangan usaha peternakan sapi perah untuk meningkatkan daya saing usaha peternakan rakyat di Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing usaha peternakan sapi perah di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan Mixed Methods dengan model concurrent embedded analysis, dimana metode kuantitatif ditetapkan sebagai model primer dan metode kualitatif sebagai model sekundernya. Analisa kuantitatif dengan analisa deskriptif dan SEM PLS, sedangkan untuk analisa kualitatif menggunakan analisa tematik. Temuan dari penelitian ini adalah pengaruh perilaku peternak terhadap daya saing adalah positif dan tidak signifikan. Dengan demikian untuk peningkatan daya saing usaha bukan menjadi perhatian peternak dalam menjalankan usahanya. Penyebabnya adalah karena usaha peternakan sapi perah merupakan usaha sampingan dari sebagian besar peternak. Berikutnya dari penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa pengaruh struktur pasar terhadap kinerja usaha negatif dan signifikan. Begitu juga pengaruh kebijakan terhadap struktur pasar. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa peternak tidak mempunyai kemampuan untuk berkompetisi di pasar susu sapi perah, karena mekanisme pasar tidak berjalan dengan baik. Pasar dikuasai oleh perusahaan besar dan pelaku atau lembaga – lembaga pemasaran. Kebijakan pemerintah yang ada belum mampu merubah hal tersebut sehingga perlu dievaluasi kembali. Berdasarkan temuan penelitian ini maka dibangun sebuah model Pengembangan usaha peternakan sapi perah rakyat dalam bentuk Model Kluster Industri Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat (KLUSPERA). Model ini akan memperkuat kerjasama antar peternak dalam kelompok peternak, antara peternak dengan kelompok usaha bersama (KUBE) sebagai penyedia sarana dan prasarana, serta dengan unit pengolahan susu. Selain itu, pendirian lembaga keuangan mikro seperti perusahaan modal ventura juga diperlukan sebagai sumber dana untuk pengembangan usaha. Peran perguruan tinggi dalam pengembangan inovasi budidaya dan pengolahan juga menjadi penting.

Kata kunci: daya saing, struktur perilaku kinerja, model kluster industri, peternakan rakyat

DAIRY FARMING BUSINESS DEVELOPMENT MODEL TO IMPROVE SMALLHOLDER FARMING COMPETITIVENESS IN WEST SUMATRA PROVINCE

by: Rahmi Wati (1630512004)

Supervised by: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA.Ing, Prof. Dr. Donard Games, SE, M. Bus, Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Phd

Abstract

This research was about the development model of dairy farming to improve the competitiveness of smallholder farming in West Sumatra Province. The purpose of this study in general was to identify and analyze the factors that affect the competitiveness of dairy farming in West Sumatra Province. This study used Mixed Methods with a concurrent embedded strategy model, with quantitative methods as the primary model and qualitative methods as the secondary model. Quantitative analysis was conducted using descriptive analysis and SEM PLS, while qualitative analysis used thematic analysis. The findings of this study are the influence of farmer behavior on competitiveness is positive and insignificant. Thus, increasing business competitiveness is not a concern for farmers in running their business. The reason for this is the majority of farmers have a side business in dairy farming. Furthermore, this study discovered that market structure has a negative and significant impact on business performance. Similarly, the impact of policy on market structure. As a result, producers are unable to participate in the dairy milk market since the market mechanism does not function properly. Large corporations, actors, and marketing institutions dominate the market. Existing government policies have failed to change this, and they must be reconsidered. Based on the findings of this research, a model for the development of smallholder dairy farming is built in the form of the Smallholder Dairy Farming Industry Cluster Model (KLUSPERA). This model will strengthen cooperation between farmers in farmer groups, between farmers and joint business groups (KUBE) as providers of facilities and infrastructure, and with milk processing units. In addition, the establishment of microfinance institutions such as venture capital companies is also needed as a source of funds for business development. The role of universities in developing cultivation and processing innovations is also important.

Key words: competitiveness, structure conduct performance, industrial cluster model, smallholder farms